

BAB V
I N T E R P R E T A S I

Sebagaimana telah disebutkan dalam bab terdahulu bahwa interpretasi merupakan suatu tahapan analisa data yang dihasilkan selama dalam penelitian. dalam hal ini - analisa yang dilakukan adalah bentuk analisa Grounded a- tau analisa konstan, yaitu menimbulkan teori berdasarkan dari hasil data lapangan.

Sebagai konsekwensi dari analisa Grounded teori t- tadi, maka hasil temuan yang telah dikemukakan sebelum - nya akan dibandingkan dengan teori-teori yang berhubung- an dengan temuan tersebut. sehubungan teori ini dipero- leh dari data empiris, maka untuk keperluan ilmiah akan dibandingkan dengan teori-teori yang sudah di generalisa- sikan dengan tujuan mendapatkan suatu kesimpulan yang re- levan terhadap maksud diadakannya penelitian ini. selain itu diharapkan menimbulkan gagasan teori atau gagasan i- dea peneliti yang berkaitan dengan tujuan penelitian seba- gaimana yang dikehendaki dalam analisa ini yang dalam hal ini disesuaikan dengan disiplin ilmu peneliti.

A. Beberapa Hasil Temuan

1. Kerja sama Ulama dan Umaro' beserta warga IPNU-IPNU menghasilkan aktivitas dakwah yang berupa pembi- naan sosial keagamaan seperti gotong royong, penya- ntunan sosial dan sebagainya.

2. IPNU-IPPNU semakin nampak keberadaannya dalam ikut serta menyemarakkan dakwah islamiyah di kecamatan Tanggulangin Sidoarjo.
3. Dengan pembinaan sosial keagamaan melalui organisasi IPNU-IPPNU ditemukan adanya strategi dan metode dakwah yang sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.
4. Masyarakat Tanggulangin dan warga IPNU-IPPNU mempunyai pandangan, bahwa hidup yang baik adalah membela kebenaran dan keadilan sesuai dengan ajaran agama Islam.
5. Dari seluruh aktivitas dakwah, baik yang dilakukan oleh para Ulama dan da'i dengan pemerintah dapat memberikan implikasi dakwah yang berupa mauidhah hasanah terhadap masyarakat Tanggulangin baik bil lisan maupun bil hal.
6. Amar ma'ruf Nahi Munkar adalah bagian yang tak terpisahkan ditubuh IPNU-IPPNU.
7. Pengajian atau ceramah keagamaan menciptakan peningkatan pemahaman keagamaan masyarakat Tanggulangin dan sekitarnya.
8. Pendirian lembaga Sosial keagamaan membutuhkan perjuangan dan pengorbanan yang maksimal
9. Dakwah islamiyah semakin meningkatkan ukhuwah islamiyah antara warga IPNU-IPPNU dengan masyarakat, para Alim Ulama dan pemerintah.

B. Konfirmasi Temuan dengan teori

Sebagai akibat dari analisa Grounded ini ada - lah membandingkan hasil temuan lapangan dengan teori yang relevan sesuai dengan vokus masalah yang telah dikemukakan terdahulu (Keberadaan IPNU-IPPNU dalam kaitannya dengan dakwah islamiyah dikecamatan Tanggulangin Sidoarjo), maka teori yang penulis jadikan sebagai pembanding adalah teori yang berkenaan dengan fokus tersebut.

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam, dengan dakwah islam dapat tersebar dan diterima oleh masyarakat. sebaliknya tanpa dakwah islam akan semakin jauh dari masyarakat yang selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi, untuk itu Allah telah berfirman dalam surat Annahl 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَعْرُوفِ وَالْعَدْلِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ وَقَدْ إِنْ رَّبِّكَ فَهُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah manusia kejalan tuhanmu dengan Hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. sesungguhnya Tuhanmu, dialah yang maha mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang maha mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk (Depag, 1975 : 421)

Kemudian pada surat Ali Imran 110 :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْتُونَ جِهَتَكُمْ بِاللَّهِ

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyeruh pada yang ma'ruf dan mencegah yang munkar dan beriman kepada Allah

Selanjutnya dalam surat Ali imran ayat 104

وَالَّذِينَ مِنْكُمْ أَمَّا يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَأَمْرًا مَعْرُوفًا وَمَنْعًا عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeruh kepada kebaikan, menyuruh yang ma'ruf dan mencegah yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung.

Sehubungan dengan ayat ini Allah telah mewajibkan kepada umat manusia untuk menyebarkan Islam(dakwah), sebab dengan dakwah tatanan kehidupan akan berubah, dari yang munkar menuju yang ma'ruf, dari yang negatif menuju yang positif, sehingga tercapailah kebahagiaan yang diidamkan oleh setiap muslim yaitu kebahagiaan dunia dan diakhirat kelak.

Dakwah adalah merupakan kerangka tata pikir manusia untuk mengembangkan ajaran agama islam secara keseluruhan dalam semua aspek kehidupan dengan tidak mengesampingkan aspek-aspek teoritik dan praktis. aspek teoritik dari dakwah adalah menyeruh dan mengajak manusia kejalan Allah dan menjadikan islam sebagai dasar dan pedoman hidupnya sehari-hari.

Arifin M. Ed. Mengatakan, bahwa dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi, baik secara individual maupun secara kelompok agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai message yang disampaikan dengan tanpa adanya unsur paksaan. dengan demikian maka esensi dakwah adalah terletak pada ajakan, dorongan (motivasi) serta bimbingan terhadap orang lain untuk menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran demi untuk keuntungan pribadi sendiri, bukan untuk juru dakwah atau juru penerang (Arifin ; 1991 ; 6) .

Thoha Yahya Umar berpendapat bahwa dakwah adalah: mengajak manusia dengan cara yang bijaksana pada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemashlahatan dan kebahagiaan mereka didunia dan akhirat. (Thoha Yahya Umar ; 18)

Betapapun banyaknya definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli, dapatlah ditarik persamaan sebagaimana yang dikemukakan oleh Rosyad Shaleh, bahwa :

- a. Dakwah merupakan proses penyelenggaraan suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar.
- b. Usaha yang dilakukan dapat berupa :
 - Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah Swt atau memeluk agama Islam.

- Amar Ma'ruf , perbaikan dan pembangunan masyarakat (ishlah)

- Nahi Munkar

c. Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhoi oleh Allah Swt. (Rosyad Shaleh ; 1977 ; 9-10)

Sebagaimana tujuan dakwah yang dilakukan oleh para da'i dan pemerintah adalah menciptakan kebahagiaan di dunia dan diakhirat, yang penuh dengan ridhoh Allah Swt. sebagaimana yang ditandakan oleh Rosyad Shaleh selanjutnya ia mengatakan bahwa tujuan utama dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup didunia dan diakhirat yang dapat berwujud pada bidang pendidikan, sosial ekonomi, politik dan kebudayaan (Rosyad Shaleh; 1977 ; 27-28).

Dari keseluruhan tujuan dakwah ini tidak akan berhasil dengan sempurna tanpa adanya kerja sama, baik dari subyek dakwah itu sendiri maupun obyek dakwah. dalam melaksanakan dakwah dibutuhkan pemahaman akan situasi dan kondisi masyarakat dimana masyarakat itu berada, sehingga Da'i harus mempunyai pengetahuan yang cukup, penyantun dan lapang dada, serta berani pada siapapun dalam masyarakat serta mempertahankan kebenaran. (Hamzah Ya'kub ; 1986 ; 12). firman Allah Swt :

فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِي وَلَا تَمِيعْتُمْ عَلَيْهِمْ
وَأَلَلُّكُمْ تَهْدُونَ .

Artinya : Maka janganlah kamu takut kepada mereka, dan takutlah kepadaku, agar kusempurnakan nikmatku atasmu, dan supaya kamu mendapat petunjuk. (Q.S. Al Baqarah ; 150)

Untuk itu seorang da'i dituntut agar pandai menentukan sasaran obyek dakwah, sebab bila terdapat kekeliruan menetaokan obyek dakwah, maka kekecewaan dan kegagalan yang dirasakannya. sebagaimana yang telah dikatakan oleh Drs.H.Moh. Ali Aziz dalam bukunya "Ilmu Dakwah" bahwa da'i yang tidak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang masyarakat yang menjadi obyek dakwahnya adalah calon-calon da'i yang akan mengalami kegagalan dalam dakwahnya (H.Moh. Ali Aziz, 1989 ; 57)

Kalau hal ini ditinjau kembali dengan keadaan yang dihadapi dilapangan, maka dapat disimpulkan, bahwa seorang da'i dalam menghadapi masyarakat perlu adanya persiapan pengetahuan yang matang baik pengetahuan tentang dakwah maupun pengetahuan tentang kemasyarakatan, sehubungan dalam masyarakat itu sendiri terdiri dari kompleksitas masalah yang perlu ditangani secara serius.

Berdasarkan penemuan data tadi, bahwa aktivitas yang telah dilakukan oleh para da'i, pemerintah beserta warga besar IPNU-IPPNU telah menghasilkan kemakmuran serta kebahagiaan bagi masyarakat setempat. ini berarti

bahwa tujuan dari pada dakwah telah diterima dan berhasil menyentuh hati dan jiwa masyarakat, sehingga tercipta/menjadi umat yang satu dan sejahterah yang penuh ampunan dari Allah Swt., yang hal ini ditunjang oleh silaturrahmi oleh para Kyai beserta anggota masyarakat disaat kegiatan dakwah berlangsung, dari komunikasi dakwah semacam inilah dapat menambah semaraknya dakwah Islamiyah, yang merupakan awal dari keberhasilan dakwah itu .

Sebagaimana Toto Tasmara mengatakan, bahwa faktor psikologis yang mempengaruhi kelancaran sebuah komunikasi adalah proses berfikir obyek dakwah dalam penyesuaian materi(pesan dakwah) dengan pengalamannya akan menentukan/mempengaruhi kesuksesan proses komunikasi. dengan demikian obyek dakwah harus memahami cara berfikir dan pengalaman obyek sebelum menyampaikan pesan - pesan keagamaannya. disamping itu seorang subyek dakwah yang berkeinginan memperoleh kemulusan dalam menjalankan proses dakwah hendaklah memperhatikan faktor tujuan dan hambatan dakwah yang akan dilaksanakannya. (Tasmara, 1987 ; 56) .

Hal ini sesuai dengan teori yang dikatakan oleh William D Brooks dan Philip yang dikutip Jalaluddin Rahmad dalam bukunya "Psikologi Komunikasi", bahwa sukses komunikasi interpersonal banyak bergantung kepada konsep diri yang dimiliki oleh komunikator(subyek Dakwah).

Bila konsep dirinya positif, maka akan menemui hasil yang baik. sebaliknya bila konsep diri yang dimiliki bersifat negatif, maka proses dakwah tidak akan memperoleh hasil yang baik, karena konsep diri memiliki fungsi dalam penyelesaian masalah. Selanjutnya ia juga mengatakan, bahwa kesuksesan komunikasi interpersonal dipengaruhi oleh pengetahuan komunikator terhadap garis-garis abstraksi dan penghindaran dalam sistem sosial, artinya mampu meramalkan dari mana pesan akan muncul, kepada siapa pesan itu akan mengalir dan bagaimana pesan akan diterima. (Jalaluddin, 1989; 105).

Dari berbagai teori yang telah dipaparkan, maka aktivitas dakwah yang dilakukan oleh Warga IPNU-IPPNU, para da'i dan pemerintah telah mengena pada situasi dan kondisi masyarakat Tanggulangin pada umumnya. sehubungan dengan itu terciptanya ikatan bathin (ukhuwah Islamiyah) antara warga IPNU-IPPNU, masyarakat dan Ulama.

Kyai dan da'i atau tokoh masyarakat yang kharismatik sangat dihargai keberadaannya oleh masyarakat Tanggulangin, karena keberadaannya mampu memberikan teladan walaupun hanya berupa "Mau'idhatul Hasanah" terhadap masyarakat. sehingga atas kerja samanya dengan aparat pemerintah, da'i telah mampu berusaha semaksimal mungkin dalam menghadapi berbagai tantangan dakwah. dengan demikian dakwahpun dapat dilaksanakan dengan sempurna.

Kegiatan/aktivitas tadi hanya bertujuan untuk menegakkan dan menghidupkan Syi'ar Islam sehingga masyarakat dalam hidupnya dapat merasakan kesejahteraan yang pada akhirnya akan terbentuk suatu Ummatan Waahidah (Umat yang bersatu) sesama Muslim. (Teori keseimbangan). (Miftah Thoha, 1992 ; 80).

Tentang besarnya pengaruh pemerintah/pemegang kekuasaan dalam kancah dakwah islamiyah, Asmuni Syukir mengatakan dalam bukunya "Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam". bahwa pemegang kekuasaan suatu negara atas daerah tertentu sangat mempengaruhi politik suatu negara. oleh karenanya seorang Da'i dalam menentukan strateginya harus benar-benar memperhatikan siapa pemegang kekuasaan daerah/ negara tersebut, bagaimanakah ideologinya, kepribadiannya dan sebagainya. sebab sedikit banyak pemegang kekuasaan akan menjadi faktor (penunjang dan penghambat) bagi tercapainya tujuan dakwah. (Asmuni Syukir ; 1983 ; 73). Dengan demikian, maka keberadaan IPNU-IPPNU di kecamatan Tanggulangin pun tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat setempat, sehingga tidak mungkin bagi warga IPNU-IPPNU mengesampingkan kedudukan pemerintah sebagai pemegang kekuasaan di Wilayah Kecamatan Tanggulangin, dari sinilah dakwah islamiyah akan berjalan dengan baik dan lancar sehingga cita-cita dakwah untuk mencapai masyarakat yang bertakwah akan mudah terwujud dan terlaksana.

Materi-materi Islam inilah yang disampaikan oleh para Da'i dilingkungan IPNU-IPPNU, mengingat keberadaan organisasi sosial keagamaan semacam IPNU-IPPNU mempunyai pengaruh yang besar dilingkungan masyarakat Islam. organisasi-organisasi Islam atau jam'iyah-jam'iyah dijadikan sebagai media dakwah memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. Dakwah adalah tujuan utama organisasi/jam'iyah
2. Organisasi dapat bergerak kedalam maupun ke luar.
3. Anggota yang berpengalaman dapat mempengaruhi anggota yang kurang berpengalaman.
4. Kebesaran organisasi menunjukkan kebesaran Islam bahkan dapat berpengaruh kepada agama lain. (Asmuni Syukur; 1983 ; 173).

Pengorganisasian dakwah dapat dirumuskan sebagai "rangkaiannya aktivitas menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi atau petugasnya. pengorganisasian tersebut mempunyai arti penting bagi proses dakwah. sebab dengan pengorganisasian, maka rencana dakwah menjadi lebih mudah pelaksanaannya. hal ini disebabkan oleh karena dengan dibagi-baginya tindakan-tindakan atau kegiatan-kegiatan dakwah dalam tugas

tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada beberapa orang akan mencegah timbulnya kumulasi pekerjaan hanya pada diri seorang pelaksana saja dimana kalau hal ini sampai terjadi, tentulah akan sangat memberatkan dan menyulitkan. disamping itu pemerincian kegiatan-kegiatan dakwah menjadi tugas-tugas terperinci akan memudahkan bagi pendistribusian tugas-tugas tersebut pada para pelaksana.

Pendistribusian tugas-tugas dakwah ini kepada masing-masing pelaksana menyebabkan mereka mengetahui dengan tepat sumbangan apakah yang harus diberikan dalam rangka penyelenggaraan dakwah itu. kejelasan masing-masing terhadap tugas pekerjaan yang harus dilakukan, dapatlah meminimalisir timbulnya salah pengertian, kecacuan, kekembaran (duplikasi), kekosongan (vakum) dan lain sebagainya. dengan pengorganisasian, dimana kegiatan dakwah diperinci sedemikian rupa, akan memudahkan bagi pemilihan tenaga-tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas itu, serta sarana atau alat-alat yang dibutuhkan.

Pengorganisasian yang mengandung koordinasi, akan mendatangkan keuntungan pula berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari para pelaksana dakwah dalam satu kerangka kerja sama dakwah, yang kesemuanya diarahkan pada sasaran yang telah ditentukan. akhirnya dengan

Pengorganisasian, dimana masing-masing pelaksana menjalankan tugasnya pada kesatuan-kesatuan kerja yang telah ditentukan serta masing-masing dengan wewenang yang telah ditentukan pula, akan memudahkan pimpinan dakwah dalam mengendalikan dan mengevaluir penyelenggaraan dakwah tersebut. (Rosyad Shaleh, 1977 ; 77-78).

Apabila pengorganisasian ini berjalan dengan baik, maka pelaksanaan dakwah melalui organisasi IPNU - IPPNU dengan berbagai macam metode yang digunakannya semakin menunjukkan keberhasilannya. salah satu metode dakwah yang juga dimanfaatkan oleh IPNU-IPPNU adalah metode Cerama atau pengajian, dengan metode ini misi keagamaan mudah diterima oleh obyek. sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Asmuni Syukir, bahwa metode ceramah memiliki beberapa kelebihan/keistimewaan antara lain :

1. Dalam waktu relatif singkat dapat disampaikan bahan (materi dakwah) sebanyak-banyaknya.
2. Memungkinkan Muballigh/da'i menggunakan pengalamannya, keistimewaannya dan kebijaksanaanya sehingga audien (obyek dakwah) mudah tertarik dan menerima ajarnya.
3. Muballigh/ da'i lebih mudah menguasai seluruh audien
4. Bila diberikan dengan baik, dapat menstimulir audien untuk mempelajari materi/isi kandungan yang telah diceramahkan. (Asmuni Syukir, 1983 ; 106).

Lebih tegas lagi Arifin M. Ed mengatakan dalam bukunya "Psikologi dakwah" bahwa manusia dalam kehidupan kelompok senantiasa mendapatkan pengaruh, sehingga ia dalam memmanifestasikan tingkah lakunya sehari-hari menampilkan ciri-ciri psikologis dari kelompok tersebut. dengan kata lain suatu kelompok/organisasi adalah merupakan institusi (lembaga) yang mempunyai peranan dan pengaruh besar dalam pembentukan pribadi manusia, oleh karena didalam kelompok itulah berkembang mores (adat kebiasaan), agama, ethos dan mithos, sikap atau cara hidup, sosio-ekonomi dan sebagainya yang secara atau tidak langsung ditransmisikan (dipindahkan), ditransfusikan (dimasukkan) melalui proses pedagogis kedalam jiwa anggota-anggotanya sejak mulai dari lahir sampai dengan meninggal dunia. pemegang peranan dalam transmisi/transfusi kebudayaan tersebut berturut-turut adalah orang tua sebagai ketua kelompok keluarga; selanjutnya pemimpin dalam masyarakat baik sebagai pemimpin organisasi sosial dan kesatuan ekonomi maupun sebagai pemimpin pemerintahan atau pemimpin formal (seperti para guru).

Dalam hubungannya dengan pengaruh kelompok terhadap pembentukan pribadi anggotanya, para ahli pedagogik memandang bahwa ada kelompok besar dalam masyarakat yang memikul tanggung jawab pendidikan terhadap anggota-anggotanya yaitu :

1. Pemerintah , dengan kekuasaan ditangannya dapat menciptakan lembaga-lembaga pendidikan.
2. Masyarakat dimana pelbagai macam organisasi sosial , politik, ekonomi berkembang.
3. Keluarga dimana kekhususannya sebagai kelompok primair dalam masyarakat merupakan persekutuan hidup antara anak dan orang tua yang menjadi sumber pengaruh bagi perkembangan kepribadian manusia sebagai anggota masyarakat.(Arifin M. Ed ; 1990 ; 102).

Dari ungkapan yang singkat ini dapatlah diambil suatu pelajaran bahwa keberadaan organisasi sosial keagamaan sangat besar pengaruhnya dalam menyemarakkan dakwah Islamiyah dimuka bumi ini. menurut pendapat A. Hasmy yang dikutip oleh A.Kadir Munsyi dalam bukunya yang berjudul "Metode Diskusi Dalam Dakwah" bahwa organisasi dapat dijadikan sebagai media dakwah baik itu organisasi politik, sosial dan lain lainnya.(A.Kadir Munsyi;1981 ; 42).

Untuk memperkuat dan memperkukuh menuju yang baik itu, dengan sendirinya perlulah ada jama'ah atau kumpulan dikalangan kaum muslimin. dan jama'ah itu hendaklah ia berapat karena ada suatu keperluan belaka, mengadakan sidang tanggal sekian dan sebagainya. disanalah mereka selalu membicarakan apa yang ma'ruf itu, agar dapat dikerjakan dan apa yang munkar itu agar dapat dijahui(Hamkah ; 1984 ;79)

C. Gagasan Dan Saran

Berdasarkan hasil temuan data dari site penelitian serta perbandingan dengan teori-teori yang telah ada, maka dihasilkan beberapa gagasan ide yang akan dipaparkan dalam saran-saran yang berkaitan fokus disiplin ilmu peneliti(ilmu Dakwah).

Sebagaimana diketahui bahwa dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam. dengan dakwah, Islam dapat tersebar kepada seluruh manusia. sebaliknya, tanpa dakwah, islam akan semakin jauh dari masyarakat, pada akhirnya akan lenyap dari permukaan bumi.

Dalam kehidupan masyarakat, dakwah berfungsi menata kehidupan manusia demi terwujudnya masyarakat yang harmonis bahagia dunia dan akhirat yang diridhoi oleh Allah Swt. Dakwah islam adalah merupakan kerangka pikir yang mampu mengembangkan ajaran islam dalam segenap aspek kehidupan(kaffah), gambaran ini memandang bahwa dakwah Islam perlu dilestarikan.

Sebagai suatu proses(aktivitas dakwah), maka dakwah seharusnya ditopang oleh seperangkat unsur tertentu yang antara satu dengan lainnya tidak bisa dikesampingkan, sebagaimana kerja sama Ulama dan Umaro(Da'i dan pemerintah). dalam penelitian ini berkaitan erat dengan aktivitas atau usaha dalam mengembangkan teori dakwah dengan metodologis. sebuah pendekatan yang dilakukan de

ngan menggunakan berbagai disiplin ilmu pengetahuan se-
rta metode yang sesuai dengan kajian. sehubungan dengan
hal tersebut, maka dakwah Islam juga membahas semua ca-
ra dalam proses yang mewujudkan ajaran islam dalam ke-
hidupan individual dan sosial untuk mrncapai terwujud-
nya masyarakat yang adil dan makmur yang diridhoi O -
leh Allah Swt. untuk menuju kebahagiaan hidup didunia
dan diakhirat.

Yang menjadi obyek kajian penelitian ini adalah
proses kegiatan dakwah Islamiyah yang diselenggarakan-
Oleh organisasi IPNU-IPPNU diKecamatan Tanggulangin, de-
ngan harapan mampu memberikan kontribusi terhadap Oby-
ek dakwah.

Proses peleksanaan dakwah yang dilakukan sebaga
imana yang dipaparkan dalam fokus masalah adalah pembi-
naan sosial keagamaan, ceramah keagamaan dan pendirian-
lembaga sosial yang kesemuanya terangkum dalam tujuan
dakwah Islam. hal ini dilakukan sehubungan dengan kebu-
tuhan psikologis dari pada obyek dakwah yang sesuai de-
situasi dan kondisi.

Dengan demikian dakwah islam tidak hanya semata
mata disampaikan dengan kalam ilahi, namun lebih penti-
ng lagi adalah model penyampaian dakwak secara tersi-
rat, dalam arti sesuai dengan kondisi tertentu.

Untuk itulah pentingnya dakwah islamiyah dibeban kan kepada kita semua, tidak hanya merupakan kewajiban s suatu kelompok tertentu, akan tetapi kewajiban . setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. sehingga pada akhirnya islam mampu memberikan masukan terhadap jiwa obyek, dan akan berhasil apabila dilakukan secara rutin itas dan berkesinambungan.

D. Saran-saran.

1. Kepada para da'i dan warga IPNU-IPPNU dikecamatan Tanggulangin diharapkan selalu tegar dalam mengha dapi segala tantangan, baik dari dalam maupun da- ri luar, mengingat masyarakat tanggulangin mempun yai watak yang berbeda sehingga ada yang pro dan kontra. terhadap IPNU-IPPNU.
2. Kerja sama yang baik antara da'i, warga IPNU dan- IPPNU serta aparat pemerintah hendaklah dijalin terus demi kelangsungan dakwah Islamiyah dikecama tan tanggulangin.
3. Diharapkan kepada para da'i dan warga IPNU-IPPNU- hendaklah selalu meningkatkan kualitasnya demi ke majuan dakwah islamiyah dimasa-masa mendatang.
4. Diharapkan kepada seluruh warga IPNU-IPPNU dikeca matan tanggulangin hendaklah senantiasa menjaga - nama baik IPNU-IPPNU ditengah-tengah masyarakat .

PENUTUP.

Syukur alhamdulillah, kami patut berucap segala-puja dan puji bagi Allah Swt, dzat yang telah memberi kekuatan berfikir kepada manusia, sehingga atas rahmad dan taufiknya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun disana sini masih terdapat kejanggalaan-kejanggalaan baik penyusunan maupun metodologinya, : mengingat keterbatasan ilmu yang ada.

Kemampuan dalam segala bidang(All Round) memang tidak mungkin terdapat pada seseorang, selama masih berpredikat sebagai manusia biasa. sebab kesempurnaan hanya sifat yang dimiliki oleh Allah Swt. dengan demikian tidaklah mustahil apabila Skripsi ini terdapat kekurangan dan kekhilafan dalam bidang mutu ilmiah.

Untuk itu permohonan yang perlu disampaikan kepada pembaca adalah, adanya tegur sapa yang bersifat konstruktif inovatif, sehingga penulis dapat mengejar kreatifitas baru yang lebih dinamis pada masa-masa yang akan datang.

Tak lupa penulis haturkan terima kasih yang tiada ujung tepinya kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini, dan semoga membawa manfaat. Amin.